

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGUNGKAPAN RISIKO
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2014)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

BAREDI SYAIFURAKHMAN
NIM. 12030112130060

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Baredi Syaifurakhman

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130060

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN
RISIKO (STUDI EMPIRIS PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2014)**

Dosen Pembimbing : Herry Laksito, S.E., M.Adv.Acc., Akt.

Semarang, 21 Juli 2016

Dosen Pembimbing,

(Herry Laksito, S.E., M.Adv.Acc., Akt.)

NIP : 19690506 199903 1002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Baredi Syaifurakhman

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130060

Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN
RISIKO (STUDI EMPIRIS PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2014).**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal2016

Tim Penguji:

1. (.....)
2. (.....)
3. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya Baredi Syaifurakhman menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Risiko (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014)”** adalah hasil tulisan saya sendiri. Saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat atau sebagian tulisan yang saya ambil dengan menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat maupun pemikiran yang berasal dari penulis lain, yang seolah-olah menjadi sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau tulisan yang saya ambil dari penulisan orang lain tanpa memberi pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 21 Juli 2016
Yang membuat pernyataan,

Baredi Syaifurakhman
NIM. 12030112130060

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Salah satu hal yang tidak dapat di daur ulang adalah waktu yang telah terbuang. Jadi pastikanlah kamu menggunakan setiap waktumu dengan baik"

"Ingatlah ALLAH Dalam Segala Keadaan"

**"Sesungguhnya ALLAH Beserta Orang Orang Yang Sabar")
QS. Al-Baqarah:153**

"Surga di telapak kaki IBU"

PERSEMBAHAN

**Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku
dan kakaku, keluargaku, teman teman seperjuangan SD,SMP,SMA, hingga
kuliah Semoga kalian selalu dalam lindungan Allah SWT**

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the factors that influence the risk disclosure. The indicators used for the independent variable is the board size, liquidity, size of the audit committee, and the degree of leverage operation. While disclosure of risk as the dependent variable was measured by the method of content analysis. In addition, this study also uses firm size as a control variable.

This study uses secondary data with the population of manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2014. The method used to determine the sample using purposive sampling, criteria of the sample is included in the company's manufacturing category. The sample consisted of 99 companies. The analytical method used is linear regression analysis.

Hypothesis testing results show that the size of the board of directors and audit committee positively affects risk disclosure. While the degree of liquidity and leverage operation does not significantly affect the risk disclosure.

Keywords: *degree of leverage operation, the audit committee, board of directors, disclosure of risk*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengungkapan risiko. Indikator yang digunakan untuk variabel independen adalah ukuran dewan komisaris, likuiditas, ukuran komite audit, dan *degree of operation leverage*. Sedangkan pengungkapan risiko sebagai variabel dependen diukur dengan metode *content analysis*. Di samping itu, penelitian ini juga menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014. Metode yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling*, Kriteria dari sampel adalah perusahaan yang termasuk dalam kategori manufaktur. Sampel terdiri dari 99 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris dan komite audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan risiko. Sedangkan likuiditas dan *degree of operation leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan risiko.

Kata kunci: *degree of operation leverage*, komite audit, dewan komisaris, pengungkapan risiko

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kepada kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Risiko (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014)”**.

Selama penulisan skripsi ini penulis mendapat bimbingan, arahan, dorongan semangat, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Herry Laksito, S.E., M.Adv.Acc., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak arahan dan masukan yang sangat bermanfaat terkait pembuatan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Fuad, S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D. selaku ketua jurusan akuntansi dan Bapak Agung Juliarto, SE., Msi., Akt, Ph.D selaku sekretaris jurusan akuntansi Universitas Diponegoro.
4. Dr. Haryanto S.E., M.Si., Akt., CA. selaku Dosen wali yang telah memberi banyak masukan serta nasihat selama proses perkuliahan.
5. Segenap dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnsi Universitas Diponegoro yang telah membantu dalam penyusunan skripsi dengan memberikan

masuk dan kritikan yang membangun. Semoga Allah membalas semua kebaikan bapak dan ibu dosen.

6. Seluruh staf Akuntansi Reguler 1 atas ilmu dan bantuan yang telah diberikan dalam bidang akademik dan pelayanan mahasiswa.
7. Kedua orangtuaku, Bapak Ali Djunaedi dan Ibu Reni Sulistiyo serta kakak saya Alfita Rakhmayani yang selalu memberikan semangat dan dorongan serta mendoakan saya dalam pembuatan skripsi ini.
8. Siapapun yang selalu memberikan semangat melalui doanya.
9. Seluruh mahasiswa akuntansi angkatan 2012 yang telah membantu saya dalam pengerjaan skripsi ini. Semoga kita semua sukses selalu dan mendapat perlindungan Allah SWT.
10. Om-Om Semarang. Abig, Asep, Bentar, Kemal, Seto, Semoga kita bisa reunion dalam keadaan sukses dan kalian selalu diberikan perlindungan oleh Allah SWT.
11. Teman-teman Nakama. Agit, Woll, Bakso, Rachman, Plengeh dan lain-lain yang menjadi teman dalam suka dan duka di kala SMA.
12. Seluruh teman teman Keluarga Mahasiswa Akuntansi yang telah memberikan ilmu tentang akademik maupun *softskill* kepada saya.
13. Teman-teman KKN Desa Ngaren, Devin, Adhi, mas Andi, Ovi, Riana, Riani, Santi, Ratih yang telah menjadi teman seperjuangan selama KKN.

Penulis sadar bahwa dalam penyusunan skripsi masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan serta pengalaman penulis. Skripsi

ini masih jauh dari sempurna sehingga penulis sangat berharap atas kritik dan saran dari berbagai pihak untuk penyempurnaannya.

Wassalammualaikum Wr Wb

Semarang, 21 Juli 2016

Penulis

Baredi Syaifurakhman

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Teori Keagenan.....	9
2.1.2 Teori Sinyal.....	10
2.1.3 Pengungkapan Risiko.....	11
2.1.4 Komite Audit.....	12
2.1.5 Likuiditas.....	14
2.1.6 Ukuran Perusahaan.....	15
2.1.7 <i>Degree of Operating Leverage</i>	16

	2.1.8 Dewan Komisaris.....	17
	2.2 Penelitian Terdahulu.....	17
	2.3 Kerangka Pemikiran.....	20
	2.4 Pengembangan Hipotesis.....	21
	2.4.1 Komite Audit terhadap Pengungkapan Risiko.....	21
	2.4.2 Likuiditas terhadap Pengungkapan Risiko...	22
	2.4.3 Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan Risiko.....	23
	2.4.4 <i>Degree of Operating Leverage</i> terhadap Pengungkapan Risiko.....	24
BAB III	METODE PENELITIAN.....	25
	3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	25
	3.1.1 Variabel Dependen.....	25
	3.1.2 Variabel Independen.....	27
	3.1.3 Variabel Kontrol.....	28
	3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
	3.3 Jenis dan Sumber Data.....	29
	3.4 Metode Pengumpulan Data.....	29
	3.5 Metode Analisis Data.....	29
	3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	30
	3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	30
	3.5.2.1 Uji Autokorelasi.....	30
	3.5.2.2 Uji Heteroskedastisitas.....	31
	3.5.2.3 Uji Multikolinearitas.....	32
	3.5.3 Analisis Regresi Berganda.....	32
	3.5.4 Uji Hipotesis.....	33
	3.5.4.1 Uji Statistik F.....	33
	3.5.4.2 Uji Koefisien Determinasi.....	33
	3.5.4.3 Uji Signifikansi Parameter Individual..	34

BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
	4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	35
	4.2 Analisis Data.....	36
	4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	36
	4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	38
	4.2.2.1 Uji Multikolonieritas.....	38
	4.2.2.2 Anova.....	39
	4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	40
	4.2.2.4 Uji Normalitas.....	42
	4.2.2.5 Koefisien Determinasi.....	45
	4.2.3 Pengujian Hipotesis.....	45
	4.3 Interpretasi Hasil.....	48
	4.3.1 Hipotesis 1.....	48
	4.3.2 Hipotesis 2.....	49
	4.3.3 Hipotesis 3.....	50
	4.3.4 Hipotesis 4.....	51
	4.3.5 Variabel Kontrol.....	52
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	53
	5.1 Kesimpulan.....	53
	5.2 Keterbatasan Penelitian.....	55
	5.3 Saran.....	55
	DAFTAR PUSTAKA.....	57
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3.1 Item Pengungkapan Risiko.....	26
Tabel 4.1 Sampel Penelitian.....	35
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	36
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolonieritas VIF dan Tolerance.....	39
Tabel 4.4 Hasil Uji ANOVA.....	40
Tabel 4.5 Hasil Uji Glejser.....	42
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>one sampel kolmogorov-smornov</i>	44
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	45
Tabel 4.8 Hasil Uji Analisis Regresi.....	46
Tabel 4.9 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis.....	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1	41
Gambar 4.2	43
Gambar 4.3	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Sampel perusahaan.....	60
Lampiran B Output SPSS.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang di Asia. Perkembangannya dipantau oleh banyak investor dari seluruh dunia. Hal ini dikarenakan Indonesia memiliki pengaruh besar terhadap perekonomian dunia. Apalagi sumberdaya yang melimpah di negeri Indonesia. Sektor industri atau manufaktur menjadi daya tarik tersendiri bagi investor. Di Indonesia sendiri sudah banyak perusahaan *go public* di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tersebut memiliki kewajiban dalam penyampaian mengenai informasi dari kegiatan yang telah dilakukannya secara publik dengan wujud laporan keuangan tahunan.

Untuk menyajikan informasi yang ditujukan kepada pemegang saham maupun calon investor, terdapat kesan bahwa perusahaan dituntut lebih transparan dalam penyampaian informasi pada laporan keuangan tahunan. Informasi tersebut dibutuhkan oleh investor untuk menentukan keputusan investasinya. Informasi pada laporan keuangan terdiri atas aspek finansial dan non finansial. Hal ini menjadi suatu perhatian serius oleh *stakeholder* dikarenakan beberapa kecurangan akuntansi menimpa perusahaan besar.

Menurut Wardhana (2013), pengungkapan risiko atau *corporate risk disclosure* (CRD) sendiri merupakan salah satu praktik *Good Corporate Governance*. Perusahaan perlu mengungkapkan informasi manajemen risiko

untuk menunjukkan praktik *Good Corporate Governance* yang dilakukannya. Dalam praktiknya, perusahaan harus menjelaskan tentang risiko-risiko perusahaan yang muncul beserta dengan tindakan untuk mengelola risiko yang diperhitungkan. Informasi risiko perusahaan oleh investor kemudian dianalisis dalam rangka pengambilan keputusan investasinya.

Analisis investasi dilakukan oleh *stakeholder* maupun calon investor dalam melihat prospek perusahaan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat risiko yang dihadapi. Pengungkapan risiko atau *corporate risk disclosure* (CRD) yang tidak luas menyebabkan investor tidak dapat menganalisis kondisi perusahaan secara memadai. Hal tersebut dikarenakan adanya konflik kepentingan antara *stakeholder* dengan manajemen perusahaan. Terdapat suatu argumen umum bahwa pada dasarnya manusia bertindak demi kepentingan dirinya sendiri. Oleh karena itu, terdapat alasan untuk terjadinya kecurangan akuntansi oleh manajer demi kepentingannya. Adanya konflik tersebut dapat mempengaruhi pengungkapan risiko yang dibuat oleh manajer pada laporan keuangan perusahaan sehingga informasi yang diungkapkan menjadi tidak memadai. Di sisi lain, investor membutuhkan ketersediaan informasi yang dapat dipercaya, relevan dan lengkap untuk lebih mudah menganalisis serta tepat untuk pengambilan keputusan.

Pengungkapan risiko dianggap begitu penting, oleh karenanya dibuat aturan mengenai pengungkapan risiko oleh badan regulator yang berwenang yaitu IAI atau Ikatan Akuntan Indonesia yang tertuang dalam PSAK no. 60 (revisi 2010). Dijelaskan bahwa untuk mengevaluasi tingkat dan jenis risiko dalam perusahaan dibutuhkan informasi yang berupa pengungkapan perusahaan dalam laporan

keuangan yang terdiri atas pengungkapan kuantitatif dan pengungkapan kualitatif. Risiko likuiditas, risiko kredit, serta risiko pasar wajib diungkapkan dalam pengungkapan kuantitatif. Begitu pula dengan pengungkapan kualitatif yang mengharuskan untuk mengungkap segala tujuan, kebijakan serta segala eksposur risiko. Sependapat dengan PSAK no. 60, muncul peraturan yang mengharuskan perusahaan untuk memberikan penjelasan tentang segala risiko yang berpengaruh beserta dengan usaha-usaha yang dilakukan untuk menghadapi risiko yang ada. Peraturan yang mengatur perusahaan publik berkewajiban untuk melakukan penyampaian laporan tahunan bagi emiten tertuang dalam Keputusan Ketua Bapepam LK Nomor: Kep-431/BL/2012.

Meski telah ada regulasi yang mengatur, pengungkapan risiko antara satu perusahaan dengan perusahaan yang lain dapat berbeda. Hal ini dikarenakan risiko yang dihadapi oleh setiap perusahaan berbeda beda. Beberapa studi meneliti perbedaan pengungkapan risiko antara satu perusahaan dengan perusahaan lain. Menurut Agustina (2014), Peneliti Amran et al. (2009); Oliveira et al. (2011); Elzahar dan Hussainey (2012), dan Mokhtar dan Mellett (2013) sudah melakukan penelitian yang membahas tentang adanya hubungan karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan risiko di luar negeri. Kemudian ditemukan adanya ketidakkonsistenan hasil pada penelitian yang telah disebutkan. Di Indonesia, ditemukan adanya pengaruh yang signifikan dari kualitas auditor eksternal dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan risiko serta tidak ditemukannya pengaruh signifikan dari struktur kepemilikan, jenis industri, leverage, komite audit

independen, dan komposisi dewan komisaris terhadap pengungkapan risiko pada penelitian replikasi Olivira et al. (2011) oleh Wardhana (2013).

Lain halnya dengan penelitian Mubarak (2013) yang mereplikasi penelitian Elzahar dan Hussainey (2012). Ditemukan tidak adanya pengaruh signifikan dari komposisi dewan komisaris, kepemilikan institusional, *gearing*, profitabilitas, jenis industri, likuiditas serta ukuran perusahaan terhadap pengungkapan risiko sedangkan variabel independen yang secara signifikan memiliki pengaruh pada pengungkapan risiko adalah ukuran dewan komisaris serta *cross-listing*.

Dalam penelitian Agustina (2014), variabel dependen pengungkapan risiko tidak dipengaruhi oleh ukuran dewan komisaris, ukuran perusahaan, jenis industri, likuiditas, struktur kepemilikan serta komposisi dewan komisaris independen. Sedangkan yang memiliki hubungan pengaruh signifikan adalah variabel jenis auditor dan kompetisi.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan risiko menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji lebih khusus mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan risiko perusahaan. Mengacu pada penelitian yang dilakukan Elzahar dan Hussainey tahun 2012, penelitian ini menganalisis pengaruh likuiditas perusahaan, *degree of operating leverage*, ukuran jumlah komite audit, dan ukuran jumlah dewan komisaris terhadap pengungkapan informasi risiko perusahaan. Pada penelitian Elzahar dan Hussainey (2012), peneliti menggunakan sampel dari laporan interim perusahaan. Hal ini dikarenakan belum ada penelitian yang menggunakan laporan interim sebagai sampel pada penelitian mengenai

pengungkapan risiko. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel laporan tahunan dikarenakan pengungkapan risiko yang ada di laporan tahunan diketahui lebih valid dan merupakan gabungan dari semua risiko interim. Ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel kontrol dalam penelitian ini agar variabel independen yaitu karakteristik perusahaan dapat berpengaruh secara tidak langsung terhadap variabel dependen yaitu pengungkapan risiko.

1.2 Rumusan Masalah

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban dari pihak manajemen terhadap pemegang saham. Dalam pelaporan keuangan, pengungkapan memiliki tujuan untuk memberikan informasi mengenai kegiatan perusahaan. Informasi tersebut membantu pengambilan keputusan yang dilakukan oleh investor guna kelangsungan hidup perusahaan. Di sisi lain, manajemen perusahaan sebagai pelaku praktik pengungkapan dalam laporan keuangan memiliki kuasa untuk mengatur seberapa luas pengungkapan yang dilakukan. Oleh sebab itu penelitian dilakukan untuk menganalisis apa saja faktor yang mempengaruhi luas pengungkapan. Beberapa penelitian mengenai pengungkapan risiko menunjukkan hasil yang berbeda beda sehingga perlu dilakukan penelitian ini untuk mengatasi *research gap* tersebut.

Setelah dijelaskan pada latar belakang, maka peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *degree of operating leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan risiko?

2. Apakah tingkat likuiditas perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan risiko?
3. Apakah ukuran jumlah dewan komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan risiko?
4. Apakah ukuran komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan risiko?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh jumlah anggota komite audit terhadap pengungkapan risiko atau *corporate risk disclosure* (CRD) dalam laporan keuangan tahunan.
2. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap pengungkapan risiko atau *corporate risk disclosure* (CRD) dalam laporan keuangan tahunan.
3. Untuk menganalisis pengaruh jumlah anggota dewan komisaris terhadap pengungkapan risiko atau *corporate risk disclosure* (CRD) dalam laporan keuangan tahunan.
4. Untuk menganalisis pengaruh *degree of operation leverage* terhadap pengungkapan risiko atau *corporate risk disclosure* (CRD) dalam laporan keuangan tahunan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan untuk diperoleh dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk perusahaan dan manajemen, sebagai pertimbangan dalam pengungkapan risiko pada laporan keuangan maupun laporan tahunan.
2. Untuk investor, sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasinya dengan melihat pengungkapan risiko perusahaan sehingga dapat memaksimalkan keuntungan yang diperoleh.
3. Bagi pembaca, dapat menambah wawasan, informasi teoritis dan pengetahuan khususnya mengenai pengungkapan risiko perusahaan.
4. Diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Berikut rincian dari gambaran penulisan penelitian yang akan dilakukan :

BAB I Pendahuluan

Bab tersebut berisi tentang latar belakang masalah yang menampilkan pemikiran secara garis besar yang menjadi alasan dibuatnya penelitian ini, rumusan *masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan*.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab tersebut menjelaskan tentang dasar-dasar teori yang melandasi penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian

Bab tersebut menjelaskan tentang variabel penelitian, definisi operasional, jenis data dan sumber data, metode dalam pengumpulan data, serta analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab tersebut mengandung penjelasan deskripsi analisi data serta pembahasannya dari obyek penelitian.

BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan